

Dana Covid-19 Memanas, DPRD Karawang Gunakan Hak Interpelasi

POTENSI - KARAWANG

Keterbukaan anggaran tentang penanggulangan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Karawang, akhir-akhir ini terus jadi perbincangan publik.

Pasalnya, menurut para pihak Pemkab Karawang dinilai kurang transparan terhadap penggunaan anggaran penanggulangan penyebaran Covid-19 yang dianggap telah menguras dana puluhan ataupun hingga ratusan miliar yang sebagian bersumber dari anggaran APBD Karawang.

Menyikapi permasalahan ini, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karawang berencana akan melakukan hak interpelasi atas tidak ada keterbukaan informasi terkait penggunaan anggaran Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Karawang.

“Karena tidak ada keterbukaan informasi dari Pemkab Karawang tentang kegiatan-kegiatan yang menggunakan Anggaran Covid-19, rencana Interpelasi itu akan dilakukan,” ujar



Natala Sumedha, anggota Komisi II DPRD Karawang, Rabu (3/6/2020).

Disampaikan Natala, Pihaknya akan bertanya kepada Pemkab Karawang untuk ada kejelasan penggunaan anggaran dan kalau jawabannya berlanjut, akan mengarah ke hak-hak lain untuk diselesaikan.

“Intinya komunikasi yang kita sampaikan interpelasi DPRD ke Pemkab Karawang melalui kekuatan Lin-

tas partai, untuk meminta penjelasan yang lebih jelas,” ujar Natala Sumedha.

Selain itu, Natala juga meminta kepada Bupati Karawang dan jajarannya agar bisa menjelaskan terkait penggunaan anggaran yang besarnya mencapai ratusan miliar tersebut.

“Dana ratusan miliar untuk penanganan Covid-19 itu wajib harus di ungkapkan, agar seluruh lapisan masyarakat bisa mengetahuinya,” pungkasnya. **Poltak**